

## ABSTRAK

**Usman Asriadi, NIM.308331084.** Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Rakyat Di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kondisi fisik untuk tanaman karet, meliputi iklim (suhu/temperatur, curah hujan), topografi dan tanah. (2) kondisi non-fisik untuk tanaman karet, meliputi teknik pertanian (pemilihan bibit, penanaman, perawatan, penyadpan), pengetahuan, dan pengalaman di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembah Sorik Marapi pada tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani karet yang ada di Kecamatan Lembah Sorik Marapi yang berjumlah 1250 KK. Sampel dalam penelitian ini 4% sehingga berjumlah 50 KK diambil secara acak (random). Teknik pengumpulan data yang di gunakan studi dokumenter dan tehnik komunikasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teknik deskriptif kualitatif.

Hasil yang di peroleh menunjukkan: (1) Kondisi fisik yang sesuai untuk tanaman karet di Kecamatan Lembah Sorik Marapi adalah curah hujan (2200 mm/tahun), dan tanah (jenis tanah latosol dengan derajat keasaman 5 – 7). Kondisi fisik yang tidak sesuai untuk tanaman karet di Kecamatan Lembah Sorik Marapi adalah suhu/temperature ( $23 - 32^{\circ}$  C), dan topografi (ketinggian antara 450 – 650 meter dari permukaan laut dengan kemiringan lereng 15 – 40<sup>0</sup>). (2) Kondisi non-fisik yang sesuai untuk tanaman karet di Kecamatan Lembah Sorik Marapi adalah perawatan (60%), dan pengalaman (80%). Kondisi non-fisik yang tidak sesuai untuk tanaman karet di Kecamatan Lembah Sorik Marapi adalah Pemilihan bibit (62%), penanaman (100%), penyadpan (100%), dan pengetahuan (60%).

